

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Gambaran Singkat Perusahaan

PT. Ciomas Adisatwa (JAPFA) adalah perusahaan terintegrasi yang beroperasi dalam sektor *commercial farm* dan Rumah Potong Ayam (RPA). Sebagai bagian dari kelompok perusahaan, PT. Ciomas Adisatwa (JAPFA) merupakan anak perusahaan dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Perusahaan ini telah berkembang pesat sejalan dengan peningkatan konsumsi daging ayam di Indonesia. Pertumbuhan ini terbukti melalui jumlah cabang perusahaan yang signifikan, yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, termasuk Sidoarjo, Lampung, Makasar, Salatiga, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pemalang, Magelang, Yogyakarta, Bali, Banjarmasin, dan Medan.

PT Ciomas Adisatwa yang didirikan pada tahun 1993, hadir untuk menyajikan produk olahan protein hewani serta memberikan solusi terhadap kebutuhan pengusaha dan penyedia pangan modern. Dengan komitmen dan totalitas sumber daya perusahaan berupaya menghasilkan produk berkualitas terbaik yang dapat diandalkan.

PT. Ciomas Adisatwa Unit Parung, sebagai bagian dari Japfa Group, menjadi pelaku utama dalam industri pemotongan ayam pedaging. Bergerak di bidang Rumah Potong Ayam, perusahaan ini tidak hanya menghasilkan karkas ayam utuh, tetapi juga produk olahan seperti *boneless*, ayam *cut up*, ayam parting, dan MDM (*mechanical deboned meat*). Operasionalnya didukung oleh bahan baku yang telah memenuhi standar Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH), menunjukkan komitmen pada kualitas dan keamanan pangan.

Sebagai anak perusahaan PT. Japfa Comfeed Tbk, PT. Ciomas Adisatwa (JAPFA) memainkan peran kunci di pasar Indonesia dengan fokus pada produksi daging ayam berkualitas tinggi. Dengan kapasitas produksi mencapai 50.000 ekor/hari, perusahaan ini menggunakan teknologi modern dan menerapkan prosedur keamanan pangan yang ketat. Pemasaran produknya menekankan konsistensi dan rekam jejak (*traceability*) untuk memastikan karkas ayam yang

dipasarkan selalu segar, higienis, dan terjamin kualitasnya di seluruh wilayah nusantara.



Gambar 2. 1 Brand Produk PT Ciomas Adisatwa  
Sumber: <https://ciomasadisatwa.web.indotrading.com/>

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan: Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di Indonesia dalam bidang produk pangan berprotein terjangkau, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dengan tujuan memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Misi Perusahaan PT Ciomas Adisatwa:

- a. Meningkatkan gizi masyarakat melalui penyediaan daging ayam sehat, halal, dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan protein hewani.
- b. Memberikan kontribusi laba yang optimal kepada JAPFA Group sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan bisnis.
- c. Meningkatkan kesejahteraan karyawan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar melalui program-program sosial dan pengembangan ekonomi lokal.

Nilai Dasar Perusahaan:

- a. *Drive* (Kehendak Kuat): Kami memiliki semangat dan motivasi tinggi dalam mencapai tujuan perusahaan.
- b. *Organization* (Wawasan Berorganisasi): Kami mengutamakan keteraturan dan kedisiplinan dalam menjalankan setiap aspek bisnis.
- c. *Leadership* (Kepemimpinan): Kami mengedepankan kepemimpinan yang inspiratif, proaktif, dan berorientasi pada hasil.
- d. *Professional* (Bersikap Profesional): Kami bertindak dengan integritas, disiplin, dan kompetensi tinggi dalam setiap interaksi dan keputusan bisnis.
- e. *Honesty* (Kejujuran): Kami mengutamakan kejujuran dan transparansi dalam segala aspek bisnis kami.
- f. *Innovative* (Inovatif): Kami mendorong budaya inovasi dan kreativitas untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar.
- g. *Nurturing* (Sikap Membimbing): Kami berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan potensi karyawan serta komunitas sekitar melalui program-program pengembangan diri dan tanggung jawab sosial perusahaan.

### 2.3 Kapasitas Produksi PT Ciomas Adisatwa Unit Parung

PT. Ciomas Adisatwa (JAPFA) Unit Parung saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 4.000 ekor / jam. Dengan kapasitas tersebut PT. Ciomas Adisatwa unit Parung memproduksi sebanyak 40.000 ekor sampai 50.000

ekor ayam per hari. Kemudian untuk menunjang kegiatan produksi PT. Ciomas Adisatwa unit Parung mempunyai fasilitas dengan sembilan unit *blast freezer*, dua unit *chilling room*, dan lima unit *cold storage*. Dalam upaya mencapai kapasitas produksi maksimal dan menjaga kualitas produk, PT Ciomas Adisatwa telah melengkapi fasilitas produksinya dengan sejumlah peralatan mutakhir, termasuk mesin perebusan (*scalding*), mesin pencabut bulu (*plucker machine*), pencucian dan perendaman dingin (*drum chiller*) dan mesin timbangan karkas otomatis (*autograding*). Langkah ini bertujuan untuk memberikan dukungan teknologi yang diperlukan guna memastikan efisiensi dan keunggulan kualitas dalam seluruh proses produksi ayam.

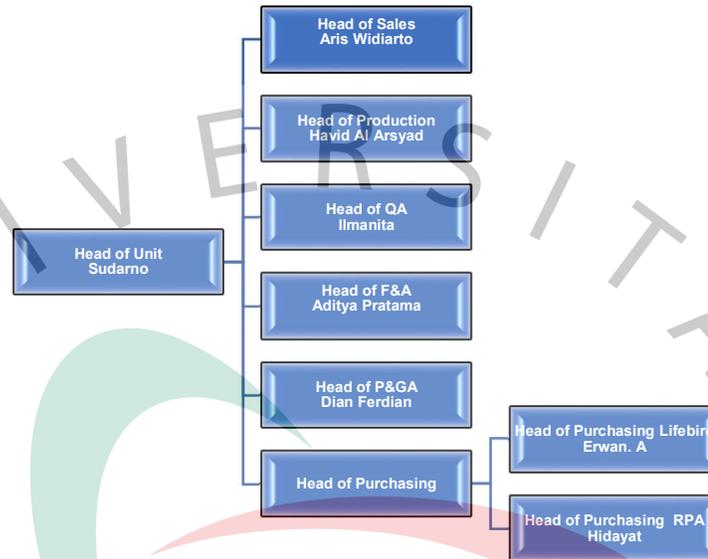
Saat ini, fasilitas produksi PT. Ciomas Adisatwa (JAPFA) didukung oleh 10 unit *blast freezer* (4 unit kapasitas 2 ton dan 6 unit kapasitas 4 ton), 2 unit *chilling room* (*chilling room* proses dan *chilling room* kirim), serta 5 unit *cold storage* dengan kapasitas masing-masing 600 ton. Bahan baku ayam hidup diperoleh setiap hari dari Ciomas *Commercial Farm* (CCF), sebuah peternakan yang berada di bawah pengawasan Dinas Peternakan, memastikan bahwa ayam yang diternakkan telah memenuhi standar pemerintah.

Setiap harinya, PT. Ciomas Adisatwa unit Parung menerima sekitar 20-25 truk ayam hidup. Rata-rata, satu truk berisi sekitar 136 krat, dengan masing-masing krat berisi 14-15 ekor ayam. Oleh karena itu, satu truk dapat membawa sekitar 1900-2200 ekor ayam. Karkas ayam yang dihasilkan memiliki berbagai variasi ukuran, sesuai dengan pesanan pelanggan. Proses produksi ayam di perusahaan ini dilakukan secara spesifik berdasarkan pesanan yang diterima dari pelanggan.

#### **2.4 Struktur Organisasi PT Ciomas Adisatwa**

Menurut Hasibuan, struktur organisasi adalah representasi visual yang menunjukkan tipe organisasi, pembagian departemen, posisi dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan kerja, garis komando dan tanggung jawab, rentang kendali, serta sistem kepemimpinan dalam organisasi (Juru, 2020). Dalam struktur ini, ditunjukkan kedudukan dan jenis wewenang dari masing-masing pejabat, serta bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab mereka. Selain itu, struktur organisasi memperlihatkan hubungan pekerjaan antara berbagai posisi, garis perintah yang jelas, dan alur tanggung jawab yang harus diikuti.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, setiap anggota organisasi dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, serta bagaimana mereka berinteraksi dan berkoordinasi dengan bagian lain. Hal ini penting untuk memastikan operasional organisasi berjalan lancar dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Ciomas Adisatwa Unit Parung  
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

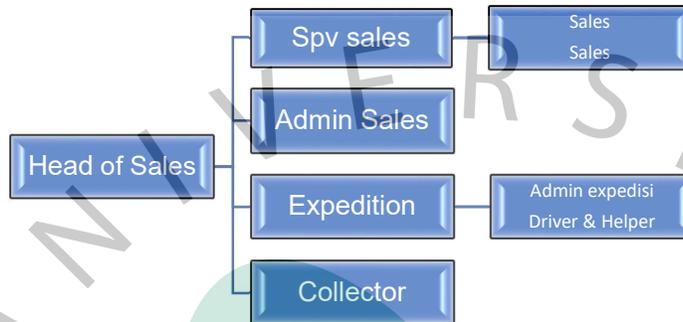
PT Ciomas Adisatwa Unit Parung dipimpin oleh seorang kepala unit (Head of unit) atau plant manager, yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas keseluruhan operasional Unit. Kepala Unit bertugas menyusun strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan serta memastikan efisiensi dan produktivitas dalam operasional sehari-hari. Kepala Unit memimpin enam departemen atau bagian, yaitu: Penjualan, Produksi, *Quality Assurance* (QA), *Finance Accounting*, *Purchasing*, dan P&GA.

Tugas dan tanggung jawab dari enam departemen yang terdapat pada PT Ciomas Adisatwa Unit Parung, yaitu:

a). Departemen Penjualan bertanggung atas penyusunan dan pelaksanaan strategi penjualan, manajemen tim penjualan, hubungan pelanggan, pencapaian target penjualan, pengelolaan rencana penjualan, dan analisis pasar khususnya dalam konteks produk olahan ayam.

Departemen penjualan dipimpin oleh seorang *head sales*, tugas dan tanggung jawab seorang *head sales* meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan strategi penjualan.
2. Mengelola tim penjualan dan menjalin hubungan dengan pelanggan.
3. Memastikan target penjualan tercapai.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Departemen Marketing  
Sumber: Data yang diperoleh dari internal perusahaan

b). Departemen Produksi bertanggung jawab atas proses produksi ayam dan produk olahannya, termasuk pengelolaan operasional, pemenuhan standar keamanan dan kualitas, pengawasan proses pemotongan dan pengolahan ayam, serta optimalisasi kapasitas produksi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Departemen ini, yang dipimpin oleh seorang *head production* atau kepala produksi, memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup:

1. Perencanaan produksi:

- Menyusun rencana produksi jangka pendek dan panjang untuk memenuhi permintaan pasar.
- Mengkoordinasikan dengan departemen lain seperti penjualan dan pemasaran, untuk memahami kebutuhan dan proyeksi permintaan.

2. Manajemen operasional.

- Memimpin dan mengawasi kegiatan operasional harian dalam proses produksi.
- Menjamin efisiensi dan keandalan operasional untuk mencapai target produksi.

3. Pengawasan kualitas:

- Memastikan standar kualitas produk sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang berlaku.
- Mengimplementasikan prosedur kontrol kualitas untuk memastikan produk berkualitas tinggi.

4. Pemeliharaan mesin dan peralatan:

- Merencanakan dan mengawasi pemeliharaan serta perbaikan mesin dan peralatan produksi.
- Memastikan keandalan dan kesiapan peralatan untuk operasional sehari-hari.

5. Manajemen tim produksi:

- Merekrut, melatih, dan mengelola tim produksi.
- Memberikan bimbingan dan pengembangan kepada staf untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja.

6. Pengelolaan persediaan bahan baku

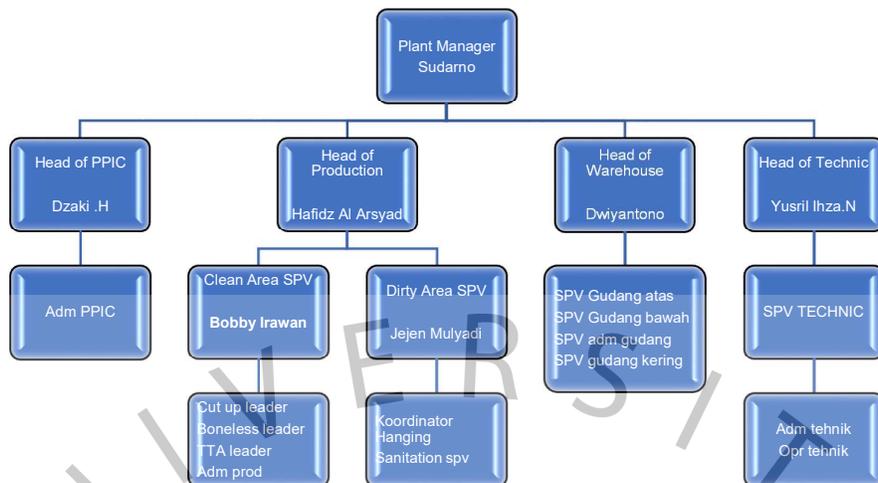
- Mengawasi dan mengelola persediaan bahan baku untuk memastikan ketersediaan yang memadai.
- Berkoordinasi dengan departemen pembelian dan penyedia untuk memenuhi kebutuhan produksi

7. Keamanan dan kesehatan kerja:

- Memastikan kepatuhan terhadap aturan dan regulasi keamanan kerja.
- Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk seluruh tim produksi.

8. Peningkatan proses produksi:

- Mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam proses produksi.
- Menerapkan inovasi dan teknologi baru untuk meningkatkan kinerja.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Departemen Produksi  
Sumber: Data yang diperoleh dari internal perusahaan

c. Departemen *Quality Assurance (QA)* di PT Ciomas Adisatwa Unit Parung

bertanggung jawab atas pengembangan standar kualitas, pengawasan proses produksi, pemeriksaan dan pengujian produk, serta pelaporan kualitas. Dengan melakukan audit internal dan koordinasi dengan pihak eksternal, Departemen QA memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas dan keamanan pangan, menjaga reputasi perusahaan, dan membangun kepercayaan pelanggan.

Departemen *Quality Assurance (QA)* dipimpin oleh seorang *Head QA*. *Head QA* memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa semua aspek produksi mematuhi standar kualitas yang tinggi, mencapai kepatuhan regulasi, dan memastikan produk akhir yang aman dan berkualitas tinggi. Adapun tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Pengembangan dan implementasi standar kualitas:

- Menetapkan dan mengembangkan standar kualitas untuk produk ayam dan olahannya.
- Memastikan implementasi standar kualitas tersebut di seluruh proses produksi.

2. Pengawasan proses produksi:

- Mengawasi dan memastikan bahwa proses produksi sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

- Melakukan evaluasi terhadap efisiensi dan keandalan operasional.

### 3. Pengujian dan pemeriksaan:

- Memimpin kegiatan pemeriksaan fisik dan pengujian laboratorium terhadap sampel produk.
- Menentukan kepatuhan produk terhadap spesifikasi dan standar kualitas.

### 4. Audit kualitas:

- Melakukan audit internal untuk memastikan kesesuaian dengan prosedur dan standar kualitas.
- Mengkoordinasikan audit eksternal untuk sertifikasi dan kepatuhan hukum.

### 5. Pelaporan kualitas:

- Menyusun laporan kualitas yang merinci hasil pemeriksaan dan langkah-langkah perbaikan
- Berkomunikasi dengan pihak terkait, termasuk manajemen, untuk kebijakan perbaikan.

### 6. Pengelolaan tim QA:

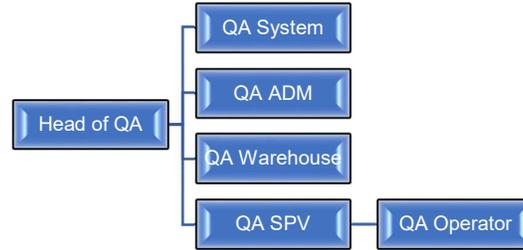
- Merekrut, melatih, dan mengelola tim *Quality Assurance*.
- Memastikan tim memiliki pemahaman yang baik tentang standar kualitas dan tugas mereka.

### 7. Koordinasi dengan Pihak Eksternal:

- Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan otoritas pengawasan dan badan sertifikasi.
- Menjaga hubungan yang baik dengan pihak-pihak eksternal terkait kualitas produk.

### 8. Peningkatan Proses:

- Mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi dan kualitas
- Menerapkan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses QA.



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Deapartemen QA  
 Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

d. Departemen *Purchasing* di PT Ciomas Adisatwa Unit Parung bertanggung jawab atas pembelian barang kering (ATK, plastik kemasan, dll.) dan ayam hidup sebagai bahan baku produksi. Tugasnya melibatkan pemenuhan kebutuhan operasional, pemilihan pemasok, negosiasi harga, pengelolaan stok barang kering, serta pengadaan ayam hidup dengan memperhatikan variasi dan ukuran. Bagian ini juga mengelola armada pengangkutan ayam hidup dan menjaga kualitas serta keamanan bahan baku yang dibeli.

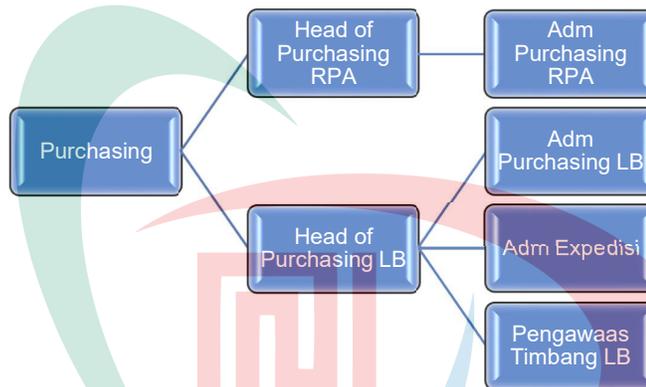
Departemen *Purchasing* dikepalai oleh dua orang kepala bagian, yaitu *Head of Purchasing* RPA (gudang kering) dan *Head of Purchasing* LB (pembelian ayam hidup) dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Head of Purchasing* RPA (gudang kering):

- Pemenuhan Kebutuhan Operasional: Bertanggung jawab atas akuisisi berbagai barang kering seperti ATK, plastik kemasan, karung, karton, seragam karyawan, dan kebutuhan operasional lainnya.
- Pemilihan Pemasok: Melakukan pemilihan pemasok yang dapat menyediakan produk dengan kualitas terbaik dan harga yang bersaing.
- Negosiasi Harga: Melakukan negosiasi dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang optimal sesuai dengan standar perusahaan.
- Pengelolaan Stok: Memantau dan mengelola stok barang agar selalu tersedia sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

2. *Head of Purchasing* LB (pembelian ayam hidup):

- Pengadaan Ayam Hidup: Mengelola proses pengadaan dan pembelian ayam hidup sebagai bahan baku utama untuk produksi.
- Varietas dan Ukuran: Bertanggung jawab atas pengadaan ayam hidup dengan berbagai ukuran dan varietas yang sesuai dengan kebutuhan produksi.
- Armada Pengangkutan: Mengatur armada pengangkutan untuk memastikan ayam hidup dapat diantarkan dengan aman dan tepat waktu ke fasilitas produksi.
- Kualitas dan Keamanan: Menjaga kualitas dan keamanan ayam hidup yang dibeli, termasuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan.



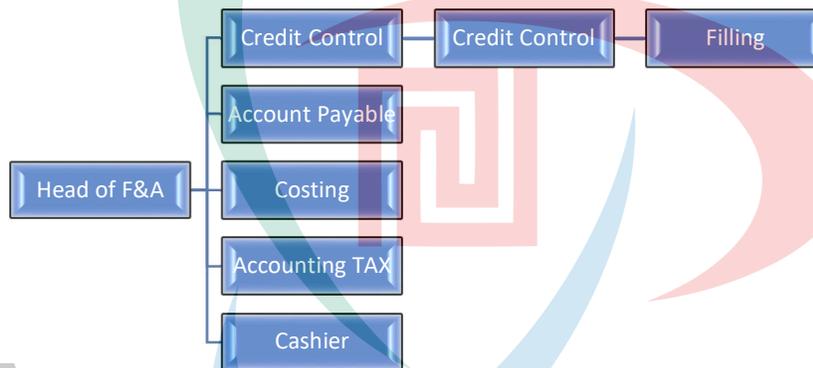
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Deapartemen Purchasing  
Sumber: Data yang Diperoleh dari Internal Perusahaan

e. Departemen *Finance and Accaounting (F&A)* bertanggung jawab atas Departemen *Finance and Accounting (F&A)* di PT Ciomas Adisatwa bertanggung jawab atas perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, laporan keuangan, manajemen aset dan liabilitas, kas, pembayaran, penerimaan pendapatan, kepatuhan perpajakan, audit internal, dan pengembangan kebijakan keuangan.

Departemen *Finance and Accaounting (F&A)* dikepalai oleh seorang kepala bagian yaitu *Head of F&A* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Memimpin dan mengelola tim F&A untuk mencapai tujuan perusahaan.

- Menyusun rencana keuangan dan mengelola anggaran perusahaan.
- Memastikan pencatatan transaksi keuangan yang akurat.
- Menyusun laporan keuangan berkala untuk kebutuhan internal dan eksternal.
- Mengelola aset perusahaan dan mengawasi kewajiban secara efektif.
- Menjaga keseimbangan arus kas perusahaan untuk memastikan likuiditas yang memadai.
- Menangani proses pembayaran dan penerimaan pendapatan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan dan melakukan audit internal.
- Mengembangkan kebijakan keuangan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi Deapartemen F&A  
 Sumber: Data yang diperoleh dari internal perusahaan

e. Departemen *Personnel & General Affairs (P&GA)* bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia, administrasi, hubungan industrial, kegiatan umum, dan kepatuhan hukum ketenagakerjaan. Tugasnya melibatkan rekrutmen, administrasi karyawan, manajemen fasilitas, penanganan konflik, koordinasi kegiatan internal, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Departemen *Personnel & General Affairs (P&GA)* di PT Ciomas Adisatwa dipimpin oleh seorang Kepala Bagian P&GA atau *Head of P&GA* yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Manajemen sumber daya manusia (SDM):

- Mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan.
- Menangani administrasi karyawan, termasuk kontrak kerja dan perubahan status.
- Merancang dan mengelola program manajemen kinerja dan pengembangan karyawan.

2. Manajemen administratif:

- Bertanggung jawab atas administrasi umum perusahaan, termasuk fasilitas kantor dan inventaris.
- Mengelola dan memelihara fasilitas kantor serta lingkungan kerja.

3. Hubungan industrial:

- Menangani konflik dan permasalahan hubungan industrial di antara karyawan.
- Merancang kebijakan karyawan dan memastikan implementasinya.

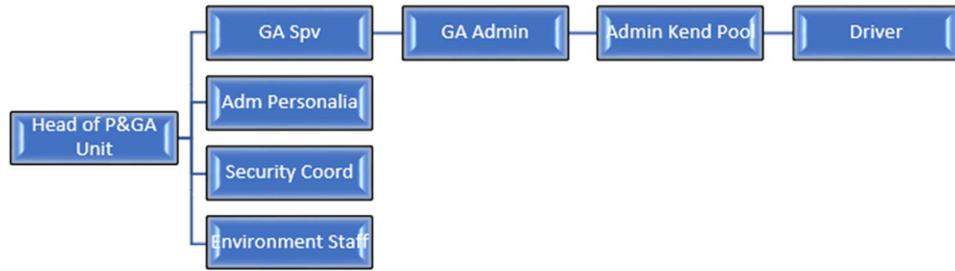
4. Urusan umum:

- Koordinasi kegiatan internal perusahaan dan mendukung kegiatan karyawan.
- Menangani komunikasi dan hubungan dengan pihak eksternal terkait urusan umum.

5. Kepatuhan dan hukum ketenagakerjaan:

- Memastikan perusahaan mematuhi regulasi ketenagakerjaan dan hukum terkait SDM.

Kepala Bagian *P&GA* memiliki peran sentral dalam menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang efisien, mengelola sumber daya manusia, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan ketenagakerjaan.



Gambar 2. 8 Struktur Organisasi Deapartemen P & GA  
Sumber: Data yang diperoleh dari internal perusahaan

